

## **Perancangan Sistem Informasi Desa (Sidesaka) Berbasis Web Pada Desa Karangsalam Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas**

**Johanes Eko Pujiantoro<sup>1</sup>, Aprilian Nurangga Saputra<sup>2</sup>, Ario Mukti Leksono<sup>3</sup>, Santoso Setiawan<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Teknologi Informatika, Universitas Nusa Mandiri

Jl. Kramat Raya No.18, RT.5/RW.7, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup>mrj8897@gmail.com, <sup>2</sup>nuranggaaprilian@gmail.com,  
<sup>3</sup>ariomukti.13@gmail.com, <sup>4</sup>santoso.sts@nusamandiri.ac.id

### **Abstrak**

*Website* merupakan bagian penting dari suatu sistem informasi yang berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, publikasi dan interaksi media. Pelayanan surat menyurat dan pemberian informasi kepada masyarakat saat ini masih menggunakan sistem manual yang mengharuskan perangkat desa memberikan pelayanan di balai desa. Pelayanan surat menyurat di Desa Karangsalam tidak maksimal karena jam kerja perangkat desa terbatas, sehingga berbagai proses permintaan surat menyurat menjadi panjang dan panjang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sebuah *website* layanan desa *online* atau Sistem Informasi Desa (SID) yang dapat membantu setiap orang yang membutuhkan informasi dan layanan masyarakat di Desa Karangsalam Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. Dengan adanya situs ini diharapkan pelayanan desa menjadi lebih optimal. Metode ceramah dan latihan berfungsi untuk memberikan pengetahuan untuk memahami penggunaan *website* layanan desa *online*. Peserta juga menyambut baik diskusi untuk mempelajari lebih lanjut dan termotivasi dalam menggunakan *website* layanan desa *online* untuk layanan desa yang optimal. Penelitian ini menghasilkan Sistem Informasi Desa berbasis *website* dengan metode *waterfall* sehingga dapat membantu setiap orang yang membutuhkan informasi dan pelayanan masyarakat di Desa Karangsalam. Dalam perancangan sistem *website* ini memiliki menu berita terkini desa, kegiatan desa, pengumuman dari desa untuk masyarakat, pengaduan, dan fitur untuk pengajuan surat menyurat seperti pembuatan KTP, Surat keterangan lahir, surat keterangan kematian dan Pengajuan SKCK sesuai dengan kebutuhan warga desa dalam bidang-bidang seperti kegiatan masyarakat dan program desa, pengecekan dan pemutakhiran data diri, layanan persuratan dan juga layanan pengaduan masyarakat desa. Dengan adanya *website* ini diharapkan pelayanan desa menjadi lebih baik dan optimal.

**Kata Kunci:** *Website*, Pelayanan, Sistem Informasi

### **Abstract**

*Website is an important part of an information system that functions as a means of conveying information, publication and media interaction. Correspondence and information provision to the community are currently still using a manual system which requires village officials to provide services at the village hall. Correspondence services in Karangsalam Village were not optimal because the working hours of village officials were limited, so that various*



*processes for requesting correspondence became long and lengthy. The purpose of this research is to create an online village service website or Village Information System (SID) that can help everyone who needs information and community services in Karangsalam Village, Kemranjen District, Banyumas Regency. With this site, it is hoped that village services will be more optimal. The lecture and exercise method serves to provide knowledge to understand the use of the online village service website. Participants also welcomed discussions to learn more and were motivated in using the online village service website for optimal village services. This research produced a website-based Village Information System with the waterfall method so that it can help everyone who needs information and community services in Karangsalam Village. In designing this website system, it has a menu of the latest village news, village activities, announcements from the village to the community, complaints, and features for submitting correspondence such as making KTPs, birth certificates, death certificates and submitting SKCK according to the needs of villagers in the following fields: fields such as community activities and village programs, checking and updating personal data, mailing services and also village community complaint services. With this website, it is hoped that village services will be better and optimal.*

*Keywords: Website, Service, Information System*

## **Pendahuluan**

Kehidupan manusia dimasa kini dapat dikategorikan sebagai kehidupan yang sudah modern, karena Saat ini teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat, dan maraknya penggunaan teknologi oleh masyarakat membuat dunia teknologi terkesan lebih tua dan ketinggalan jaman. Teknologi informasi merupakan suatu hal yang berguna untuk membantu dalam kehidupan saat ini, seperti yang sudah diketahui bahwa dunia informasi dimasa sekarang seakan tidak terlepas dari teknologi. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya penggunaan komputer pada berbagai perusahaan yang bergerak pada bidang bisnis, dan lain – lain.

Perkembangan desa saat ini juga tidak lepas dari tumbuh dan berkembangnya teknologi informasi, mulai dari penggunaan telepon genggam hingga telepon pintar (*smartphone*) hingga penggunaan internet dengan berbagai fitur teknologi yang bertujuan untuk mendukung masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari. kegiatan. Teknologi informasi dan komunikasi memberikan berbagai manfaat bagi aktivitas manusia salah satunya untuk memudahkan urusan administrasi, media sosial dan promosi yang dilakukan dengan bantuan teknologi informasi sehingga informasi mudah tersampaikan baik oleh masyarakat pedesaan maupun perkotaan(Asmara, 2019).

Penyelenggaraan sistem pemerintahan desa dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dapat memberikan manfaat seperti pengambilan keputusan, sarana dalam pembangunan desa dan sebagai pertanggung jawaban perangkat desa kepada pemerintah, sehingga tercipta pemerintahan yang transparan, akuntabel, mandiri. dapat didirikan dan dapat mendorong. perbaikan ekonomi masyarakat(Fitri et al., 2017).

Selain itu, administrasi pemerintahan desa juga telah mendapat perhatian dan pengakuan dari pemerintah pusat, hal ini dibuktikan dengan dibentuknya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Administrasi Pemerintahan Desa, dalam rangka mewujudkan tertib administrasi desa dan juga dengan telah adanya sumber pendanaan

yang jelas terhadap penyelenggaraan administrasi pemerintahan desa ini mulai dari pusat hingga daerah (Riant Nugroho, Firre An Suprpto, SAP., 2021)

Sistem Informasi Desa (SID) merupakan implementasi *e-Government* yang merupakan alat bagi desa untuk mengatasi permasalahan yang ada pada saat mengelola data desa seperti administrasi desa, manajemen surat menyurat dan manajemen kependudukan desa yang meliputi penduduk asli dan pendatang. Dengan harapan akses informasi melalui sistem informasi desa akan lebih mudah dalam proses pengelolaan data kependudukan di balaidesa.

Pada saat ini di Desa Karangsalam masih menggunakan sistem manual dalam pelayanan masyarakat di balaidesa dan masih terbatasnya media informasi seperti website.

#### **A. Desa**

Administrasi Pemerintahan Desa adalah keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan desa yang meliputi administrasi umum, administrasi penduduk, administrasi keuangan, administrasi pembangunan dan administrasi lainnya yang sebagian besar mencatat data dan informasi seputar keuangan, pembangunan desa, hingga kegiatan musyawarah desa. (Riant Nugroho, Firre An Suprpto, SAP., 2021).

#### **B. Website**

*Website* atau situs dapat juga didefinisikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau bergerak, data animasi, suara, *video* atau gabungan dari semuanya, statis dan dinamis membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling berhubungan dimana masing-masing terhubung dengan jaringan. jaringan halaman (*hyperlink*) (Agustin et al., 2021)

#### **C. Codeigniter**

*Codeigniter* adalah *framework* yang dirancang untuk mengembangkan aplikasi berbasis web dengan cepat dan mudah, dengan *codeigniter* kita hanya fokus pada pengembangan proyek dan meminimalkan jumlah kode yang harus ditulis. (Anissa & Prasetyo, 2021)

#### **D. HTML**

HTML (*Hypertext Markup Language*) adalah sekumpulan symbol-simbol atau tag-tag yang dituliskan dalam sebuah file yang dimaksudkan untuk menampilkan halaman pada web browser. Tag-tag tadi memberitahu browser bagaimana menampilkan halaman web dengan lengkap kepada pengguna. Tag-tag HTML yang diawali dengan `<x>` dan diakhiri dengan `</x>` dimana x tag HTML seperti b, i, u dan lain sebagainya (Nurhadi, 2017).

#### **E. CSS**

*CSS (Cascading Style Sheet)* adalah bahasa pemrograman untuk memberikan tampilan desain yang akan digunakan pada *web* seperti warna, *font*, *outline*, *background*, menyesuaikan tampilan *website* dengan ukuran layar, dsb. *CSS* digunakan pada pembuatan *website* ini adalah untuk berkolaborasi dengan *HTML* agar dapat menghasilkan tampilan *website* yang menarik (Sari et al., 2022).

#### **F. Javascript**

*JavaScript* adalah bahasa pemrograman berupa scripting yang berjalan dalam dokumen HTML. *JavaScript* dapat meningkatkan tampilan dan sistem halaman aplikasi berbasis web yang dikembangkan (Mariko, 2019)

#### **G. Bootstrap**

*Bootstrap* dikembangkan oleh Mark Otto dan Jacob Thornton dari *twitter*. *Framework* ini diluncurkan sebagai produk *open source* pada Agustus 2011 di *GitHub*. *Bootstrap* menampilkan komponen antarmuka yang baik seperti Tipografi, Formulir, Tombol, Tabel, Navigasi, *Dropdown*, Lansiran, Modal, Tab, Akordeon, Korsel, dan sebagainya.

Dengan menggunakan bootstrap, Anda dapat dengan mudah membuat tata letak situs yang *responsif*. Salah satu kekuatan *bootstrap* adalah berisi kumpulan alat gratis untuk membuat tata letak *web* yang *fleksibel* dan *responsif*(M Mandasari, 2020)

## **H. Basis Data**

Basis data sebagai inti dari sistem basis data. Basis data menyimpan data serta struktur sistem basis data baik untuk entitas maupun objek-objek secara detail(Yanto, 2016)

### **I. MySQL**

*MySQL* adalah perangkat lunak dengan sistem manajemen basis data *Sql (database management system)* atau *DBMS*, yang *multi-threaded, multi-user*, dengan penggunaan yang relatif besar, sekitar 6 juta di seluruh dunia. *MySQL AB* dilisensikan di bawah *GNU General Public License (GPL)*, yang membuat *MySQL* tersedia sebagai perangkat lunak gratis. *MySQL* adalah program server basis data yang memungkinkan perangkat lunak menerima dan mengirim transaksi dalam waktu singkat dengan jumlah pengguna yang besar sesuai dengan standar bahasa pemrograman basis data *SQL (Structured Query Language)*. Beberapa pengguna dapat mengakses *MySQL* secara bersamaan dan membatasi akses berdasarkan hak akses (*user privileges*) secara bersamaan(Putra & Nita, 2019).

### **J. Visual Studio Code**

Untuk membuat kode program, diperlukan aplikasi yang memenuhi syarat. Dalam hal ini dapat menggunakan kode *Visual studio*. *Visual Studio Code* adalah editor kode sumber yang sangat ringan namun kuat yang dijalankan dari *desktop*. Muncul dengan dukungan bawaan untuk *JavaScript, scripting* dan *Node.js* dan memiliki berbagai ekstensi yang tersedia untuk bahasa lain, termasuk *C ++, C # , Python, dan PHP*(Hartati, 2020).

### **K. Basis Data**

*PHP* singkatan dari *Hypertext Preprocessor*. *PHP* adalah bahasa pemrograman skrip sisi *server* yang biasa digunakan untuk membuat aplikasi *web* dinamis (Winanjar & Susanti, 2021).

Menurut Setiawan dalam (Kesuma & Kholifah, 2019) “*Hypertext preprocessor*”, merupakan bahasa scripting tingkat tinggi yang dipasang pada dokumen *HTML*”.

## **Metode**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Karangsalam Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas dilakukan secara *luring* (luar jaringan) pada bulan September sampai Desember 2022 dengan peserta adalah Perangkat Desa Karangsalam. Tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang “Perancangan Sistem Informasi Desa (SIDESAKA) Berbasis Web Pada Desa Karangsalam Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas” terdiri dari 5 tahap yaitu:

### **A. Identifikasi Masalah**

Pada tahap ini, dilaksanakan beberapa aktivitas dalam rangka mendapatkan informasi pendukung tentang mitra, meliputi identifikasi permasalahan mitra, diskusi dengan mitra untuk menentukan materi yang akan diberikan dan teknis pelaksanaan.

### **B. Pengajuan Proposal Kegiatan Pengabdian Masyarakat ke LPPM**

Setelah didapatkan pemetaan masalah dan kebutuhan pengabdian masyarakat, tahapan berikutnya adalah penyusunan proposal berisi Pendahuluan, Target dan Luaran, Metode Pengabdian Masyarakat serta Biaya dan Jadwal Kegiatan.

**C. Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan**

Pelaksanaan pelatihan dalam rangka pengabdian masyarakat ini dilakukan secara *luring* (luar jaringan) atau *offline* dengan cara pendekatan *persuasif* dan *edukatif* dengan metode ceramah, diskusi, dan praktek menggunakan *website* melalui tahapan *survei* dan studi pada bulan Oktober 2022, membuat rancangan *website* sistem informasi desa, mengkonfirmasi dengan Kepala Desa Karangsalam beserta Perangkat Desa mengenai rancangan *website* sistem informasi desa, melakukan revisi pada fungsi dan menu *website* setelah berdiskusi dengan Perangkat Desa, melakukan upload *website* sistem informasi desa ke *hosting*, melakukan pelatihan kepada Perangkat Desa terkait penggunaan *website* sistem informasi desa, ceramah dan praktik digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan *website* sistem informasi desa, dan mengajak peserta berdiskusi agar lebih akrab dan termotivasi untuk memanfaatkan dan menggunakan *website* sistem informasi desa agar pelayanan desa menjadi lebih optimal.

**D. Evaluasi**

Untuk mendapatkan masukan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat, maka sebelum dan setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat, kami melakukan evaluasi dengan cara menyebarkan *kuisisioner* peserta pelatihan.

**E. Hasil Kegiatan**

Dari evaluasi yang dilakukan dengan cara menyebarkan *kuesioner* kepada peserta pengabdian masyarakat diperoleh kesimpulan dari 10 responden Perangkat Desa terhadap kepuasan kegiatan PKM, 6 orang menyatakan sangat setuju dan 4 orang menyatakan setuju dengan adanya SIDESAKA ini dan menyatakan puas.

Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini menggunakan model *waterfall* yang terbagi menjadi lima tahapan (Abdurahman et al., 2018) yaitu:

**A. Analisa Kebutuhan (*Requirement*)**

Pada tahap ini penulis melakukan analisa kebutuhan dengan melakukan riset di Balaidesa Desa Karangsalam. Dari hasil riset diperoleh kebutuhan-kebutuhan sistem dalam pembuatan aplikasi ini.

**B. Desain (*Design*)**

Dalam tahap ini dilakukan desain sistem yang difokuskan pada empat atribut yaitu struktur data, arsitektur perangkat lunak, rancangan antarmuka dan prosedur pengkodean.

**C. Pembuatan Kode Program (*Development*)**

Pada tahap ini, desain diterapkan ke dalam bentuk serangkaian kode desain. Kode-kode tersebut disusun, sehingga membentuk suatu program berdasarkan desain yang telah dibuat. Kode program yang digunakan antara lain HTML, PHP, CSS dan Javascript.

**D. Pengujian (*Testing*)**

Setelah program selesai dibuat, maka selanjutnya proses pengujian. Tahap ini dilakukan guna mengetahui dan meminimalisir kesalahan (*error*) agar hasil keluaran yang ditampilkan dapat sesuai dengan yang diharapkan.

**E. Pemeliharaan (*Maintenance*)**

Dalam tahap ini, program sudah dapat digunakan. Kemudian dilakukan pengecekan dan evaluasi secara rutin dengan rentang waktu yang sudah ditentukan. Dapat dimungkinkan terdapat penambahan, pengurangan atau perubahan beberapa desain dan struktur program.

**Hasil dan Pembahasan**

Desa Karangsalam yang terletak pada wilayah Kabupaten Banyumas Kecamatan Kemranjen mempunyai asal mula desa yang terbagi menjadi tiga yaitu Desa Karangsalam, Desa Pungangan, dan Desa Lemah Tenggar dimana sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani dan penderes kelapa. Terbentuknya Desa Karangsalam dimulai adanya jaman sebelum Indonesia merdeka pada tahun 1944 yang dipimpin dan dicetuskan oleh Lurah Purwa. Pada tahun 1945 dilanjutkan kepemimpinannya oleh Sameja Said karena telah berhasil menjadikan tiga desa menjadi satu yaitu Desa Karangsalam, Desa Punganan, dan Desa Lemah Tenggar lewat pengundian yang akhirnya dimenangkan oleh Desa Karangsalam. Dengan mengikuti perkembangan dari tahun ke tahun Kepala Desa selanjutnya dipimpin oleh Kepala Desa Sadikerta sejak tahun 1946 s/d 1986. Kepala Desa Taslim 1987 s/d 1997. Kepala Desa P.J Suwarno 1999 s/d 2001. Pada Tahun 2001 s/d 2006 dan 2006 s/d 2013 Kepala Desa Roso (2 Periode). Kemudian Pada Tahun 2013 s/d 2019 Kepala Desa Sudarso.

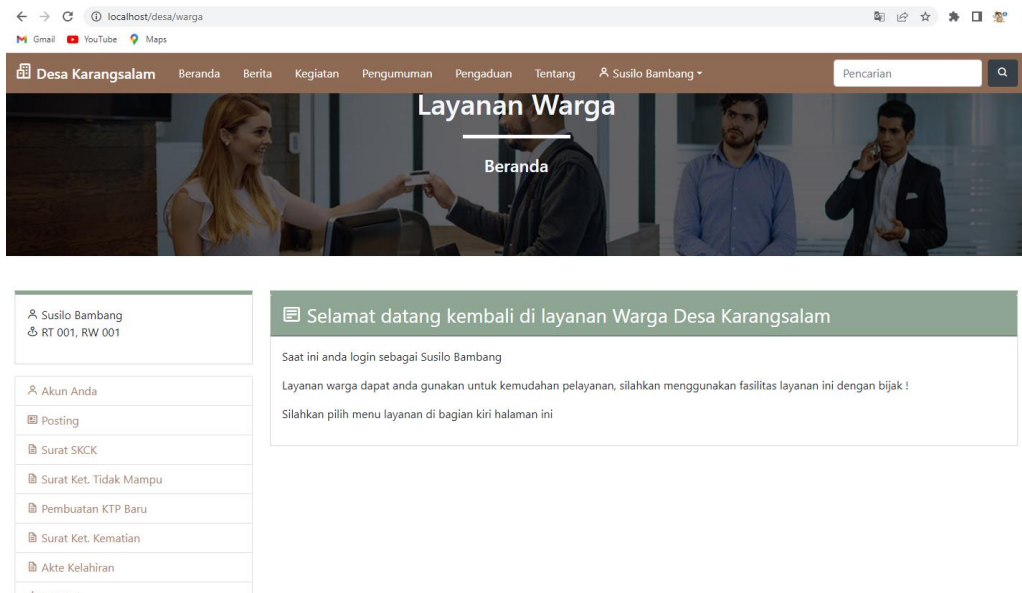
Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Karangsalam Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas dilakukan secara *luring* (luar jaringan) pada bulan September sampai Desember 2022 dengan peserta adalah Perangkat Desa Karangsalam. Tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang “Perancangan Sistem Informasi Desa (SIDESAKA) Berbasis *Web* Pada Desa Karangsalam Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas”, dimana para pesertanya adalah Perangkat Desa Karangsalam Kecamatan Kemranjen. Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP

Pelatihan ini dilakukan secara *luring* melalui pertemuan di Balai Desa. Metode ceramah dan pelatihan digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan *website* layanan desa online. Para peserta juga diajak untuk berdiskusi agar lebih akrab dan termotivasi untuk memanfaatkan dan menggunakan *website* layanan desa online agar layanan desa lebih optimal. Berikut beberapa dokumentasi kegiatan pelatihan.



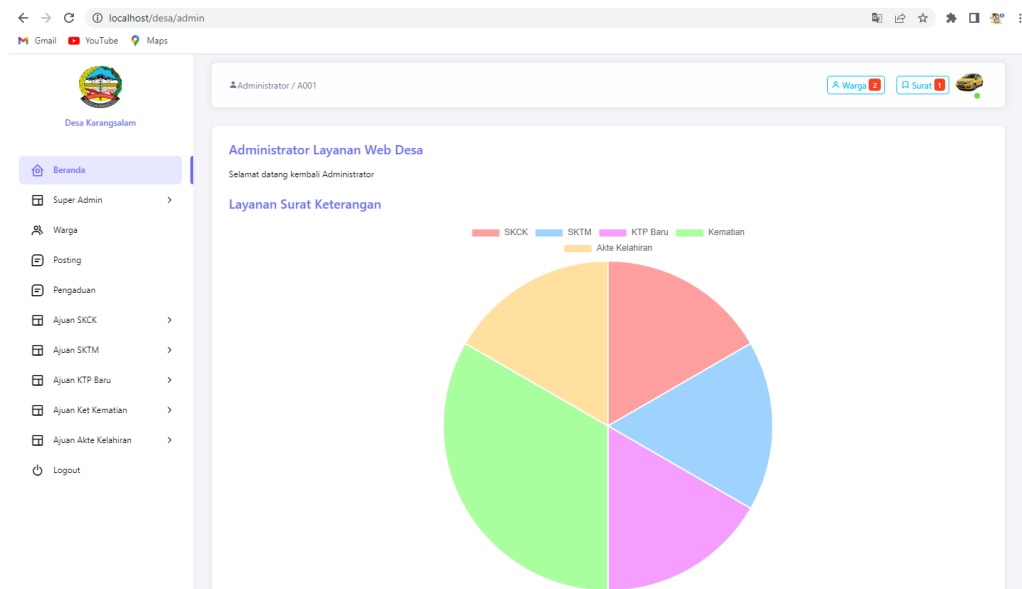
Sumber: Hasil Penelitian

Gambar 1. Peserta kegiatan pelatihan tentang SIDESAKA



(Sumber: Hasil Penelitian).

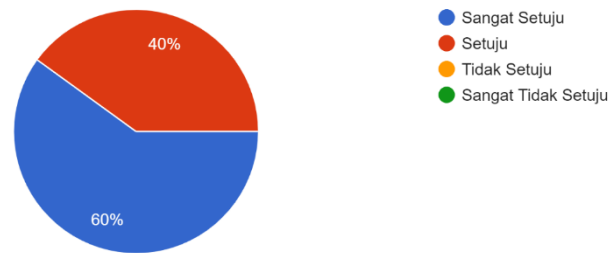
Gambar 2. Tampilan website SIDESAKA untuk menu akses warga



(Sumber: Hasil Penelitian).

Gambar 3. Tampilan website SIDESAKA untuk menu akses Administrator

Berdasarkan pengabdian msyarakat yang dilaksanakan sejak bulan September hingga Desember 2022, maka pad tahap akhir dari pengabdian masyarakat ini maka dilakukan proses *survei* untuk mengetahui persentase tingkat kepuasan peserta pengabdian masyarakat terhadap sistem yang telah dibuat, dan didapatkan hasil bahwa sebanyak 60% setuju dan puas terhadap sistem yang dibuat. Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut.



(Sumber: Hasil Penelitian).

Gambar 4. Persentase Kepuasan Kegiatan PKM

### Kesimpulan

Perancangan Sistem Informasi Desa (SIDESAKA) Berbasis *Web* di Desa Karangsalam Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas sangatlah bermanfaat khususnya para peserta, dimana *website* Pelayanan *Online* Desa Karangsalam yang dibuat oleh penulis akan membantu para pegawai dan warga Desa Karangsalam khususnya dalam bidang administrasi seperti halnya pembuatan KTP baru, surat keterangan kematian, surat keterangan kelahiran, surat keterangan pembuatan SKCK. Dengan pelatihan ini bertujuan untuk mengenalkan *website* dan cara menggunakannya agar pelayanan administrasi lebih optimal. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan juga sebagai cara menjalin hubungan dan silaturahmi antara Universitas Nusa Mandiri dengan masyarakat khususnya Pemerintah Desa Karangsalam yang telah bekerjasama dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

### Daftar Pustaka

- Abdurahman, M., Safi, M., & Abdullah, M. H. (2018). Toddler Data Management Information System With a Website in the Office of Upt-Kb District Ternate South. *IJIS Indonesian Journal on Information System*, 3(September 2018), 85–92.
- Agustin, W., Rio, U., Muzawi, R., Nasution, T., & Haryono, D. (2021). Penguatan Pengelolaan Website Desa Untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Kependudukan di Desa Pasir Baru Rokan Hulu. *Abdifomatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1(1), 8–17. <https://doi.org/10.25008/abdifomatika.v1i1.132>
- Anissa, R. N., & Prasetyo, R. T. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Responsif: Riset Sains Dan Informatika*, 3(1), 122–128. <https://doi.org/10.51977/jti.v3i1.497>
- Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1–7.
- Fitri, R., Asyikin, A. N., & Nugroho, A. S. B. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Desa Untuk Menuju Tata Kelola Desa Yang Baik (Good Governance) Berbasis Tik. *POSITIF : Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi*, 3(2), 99–105.
- Hartati, S. (2020). Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang Pada Kantor Notaris Dan Ppat Ra Lia Kholila, Sh Menggunakan Visual Studio Code. *Jurnal Siskomti*, 3(2), 37–48. <https://www.ejournal.lembahdempo.ac.id/index.php/STMIK->



SISKOMTI/article/view/123

- Kesuma, C., & Kholifah, D. N. (2019). Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Lkp Rejeki Cilacap. *EVOLUSI: Jurnal Sains Dan Manajemen*, 7(1), 82–88. <https://doi.org/10.31294/evolusi.v7i1.5026>
- M Mandasari, R. K. (2020). Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Dengan Metode Rapid Application Development ( Rad ) Dan Framework Css Bootstrap. *Jurnal Poliprofesi*.
- Mariko, S. (2019). Aplikasi website berbasis HTML dan JavaScript untuk menyelesaikan fungsi integral pada mata kuliah kalkulus. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(1), 80–91. <https://doi.org/10.21831/jitp.v6i1.22280>
- Nurhadi. (2017). *Pondasi Dasar Pemrograman Website*. CV. Garuda Mas Sejahtera.
- Putra, A. B., & Nita, S. (2019). Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi E-Learning Berbasis Web ( Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Kare Madiun ). *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi 2019*, 1(1), 81–85.
- Riant Nugroho, Firre An Suprpto, SAP., M. P. (2021). *Adminitrasi Pemerintahan Desa Bagian 2: Organisasi Pemerintahan Desa*. Elex Media Komputindo.
- Sari, I. P., Azzahrah, A., Qathrunada, I. F., Lubis, N., & Anggraini, T. (2022). Perancangan Sistem Absensi Pegawai Kantoran Secara Online pada Website Berbasis HTML dan CSS. *Blend Sains Jurnal Teknik*, 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.56211/blendsains.v1i1.66>
- Winanjar, J., & Susanti, D. (2021). Rancangan Bangunan Sistem Informasi Administrasi desa Berbasis web menggunakan PHP dan MySQL. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)*, 97–105.
- Yanto, R. (2016). *Manajemen Basis Data Menggunakan MySQL*, Yogyakarta: Deepublish (1st ed.). CV. Budi Utama.